



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
QUESTIONS STUDENTS HAVE (QSH) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS X SMAN 6 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

INZIATUS ZAHRO

11911223995

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
QUESTIONS STUDENTS HAVE (QSH) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS X SMAN 6 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S. Pd)

**OLEH****INZIATUS ZAHRO****11911223995****UIN SUSKA RIAU****JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1445 H/2023 M**

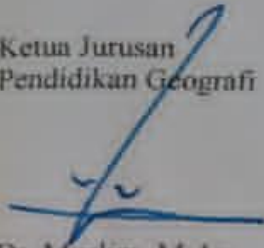
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pembelajaran Kooperatif *Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru.", yang disusun oleh Inziatus Zahro NIM.11911223995 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 24 Dzulqadidh 1444 H
13 Juni 2023 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi


Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 00501 1 002

Pembimbing


Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 00501 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Question Students Have terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Pekanbaru, yang ditulis oleh Inziatus Zahro NIM: 11911223995 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijjah 1444 H/12 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1444 H
12 Juli 2023 M

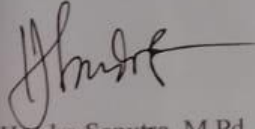
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



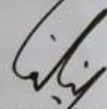
Dr. Syafaruddin, M.Pd

Penguji III



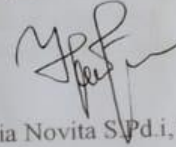
Hendra Saputra, M.Pd

Penguji II



Dr. Hj. Nelvawita, M.A

Penguji IV



Yulia Novita S.Pd.i, M.Par

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Inziatus Zahro
NIM : 11911223395
Tempat/ Tgl. Lahir : Tandan Sari, 15 Januari 2001
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pembelajaran Kooperatif *Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Inziatus Zahro

NIM. 119112233995


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a“la sayyidina muhammad wa a“la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Hariri dan Ibunda Misnari serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas slam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil iv Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yulia Novita, S. Pd.I, M. Par selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan Dr. Muslim, M. Ag selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi
7. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMA Negeri 6 Pekanbaru, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
8. Kepada kedua orangtua saya, ayahanda Hariri dan Ibunda Misnari terimakasih telah memberikan doa, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
9. Kepada semua keluarga dari abang, kakak dan adik sayang yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Kepada sahabat saya (kak Miya, dan Ayu) yang telah mendengarkan keluh kesah serta selalu menemani dan membantu selamanya ini baik susah maupun senang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada teman sekelas saya kelas pendidikan geografi B yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga akhir, walaupun kita tamat dengan cara yang berbeda tapi kita akan tetap menuju demi meraih cita – cita dengan jalan yang berbeda.

12. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2019

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang telah membantu. Dan penulis memohon maaf jika masih ada kesalahan dalam penulisan karena penulis tidak luput dari kata salah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Pekanbaru, 20 Mei 2023

Penulis

Inziatus Zahro

NIM. 11911223995

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahuilagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh dengan teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiripun belum tahu pasti jawabannya.

Shalawat dan salam

teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayah, Ibu dan Keluargaku Tercinta

Teruntuk ayah dan ibu, kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi melalui karya kecil ini ingin rasanya sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu. Dan teruntuk abang senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk adik mu tercinta ini menjadikan semangat dalam menyelesaikan karya ini.

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak pak...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

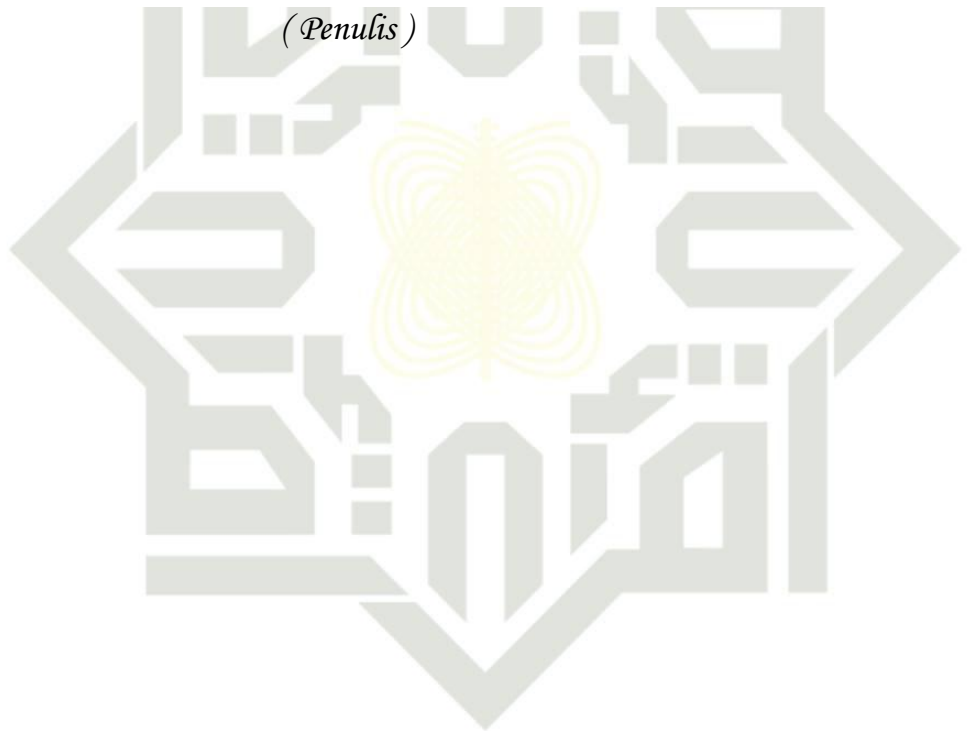
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepadaNya lah kita kembali”. QS Al-Baqarah: 155-156.

Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” QS Al-Insyirah: 5-6

(Penulis)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Inziatus Zahro, (2023) :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Questions Students Have (QSH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Questions Students Have (QSH)* pada siswa Kelas X SMAN 6 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Eksperimen*. Sampel penelitian ini siswa kelas X yang berjumlah 72 siswa, siswa kelas eksperimen 36 dan 36 siswa kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, soal dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji *T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Questions Students Have* yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Hasil belajar siswa yang mengalami pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Questions Students Have*, dilihat dari nilai rata-rata *pre test* (kelas eksperimen), sebesar 38,89 menjadi 81,67 pada nilai *post test* (kelas eksperimen), sehingga pengaruh model pembelajaran *Questions Students Have* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Pekanbaru dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Questions Students Have* , Hasil Belajar Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anziatus Zahro, (2023): The Effect of *Questions Students Have* (QSH) Cooperative Learning Model toward Student Learning Achievement on Geography Subject at the Tenth Grade of State Senior High School 6 Pekanbaru

This research aimed at finding out whether there was or not an effect of *Questions Students Have* (QSH) cooperative learning model toward student learning achievement on Geography subject at the tenth grade of State Senior High School 6 Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with experiment method. The samples were the tenth-grade students, and they were 72 students—36 students in the experiment group and 36 students were in the control group. Observation, test, and documentation were used to collect data. Analyzing data was conducted by using parametric statistic with t-test. The research findings showed that there was a meaningful effect of QSH learning model in increasing student learning achievement on Geography subject. Student learning achievement affected by using QSH learning model showed that the pretest mean score was 38.89 increasing to 81.67 in the posttest (experiment group). So, the effect of QSH learning model at the tenth grade of State Senior High School 6 Pekanbaru could increase student learning achievement.

Keywords: *Questions Students Have Learning Model, Student Learning Achievement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنزياتوس زهرة، (٢٠٢٣): تأثير نموذج التعليم التعاوني أسئلة لدى التلاميذ على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا للصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا باستخدام نموذج التعليم التعاوني من نوع أسئلة لدى التلاميذ في الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو. يستخدم هذا البحث النهج الكمي بطريقة التجربة. عينة الدراسة تتكون من ٢٧ تلميذا في الصف العاشر، و ١٣ تلميذا في الصف التجريبي و ١٣ تلميذا في الصف الضابط. يتم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار والتوثيق. يتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاءات البارامترية بواسطة اختبار ت. تُظهر نتائج هذا البحث أن نموذج التعليم من نوع أسئلة لدى التلاميذ له تأثير كبير في تحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا. يتمثل تأثير نموذج التعليم من نوع أسئلة لدى التلاميذ في تحسين نتائج تعلم التلاميذ، حيث زادت المتوسطات الأولية للاختبار (في الصف التجريبي) من ٨٣،٩٨ إلى ١٨،٧٦ في الاختبار البعدي (في الصف التجريبي)، وبالتالي فإن نموذج التعليم من نوع أسئلة لدى التلاميذ يساهم في تحسين نتائج تعلم التلاميذ في الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني أسئلة لدى التلاميذ، نتائج تعلم التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran Question Students Have.....	9
B. Hasil Belajar.....	15
C. Pengaruh Model Pembelajaran Question Students Have Terhadap Hasil Belajar.....	21
D. Karakteristik Lapisan-lapisan Atmosfer Bumi.....	23
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Konsep Operasional.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Uji Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

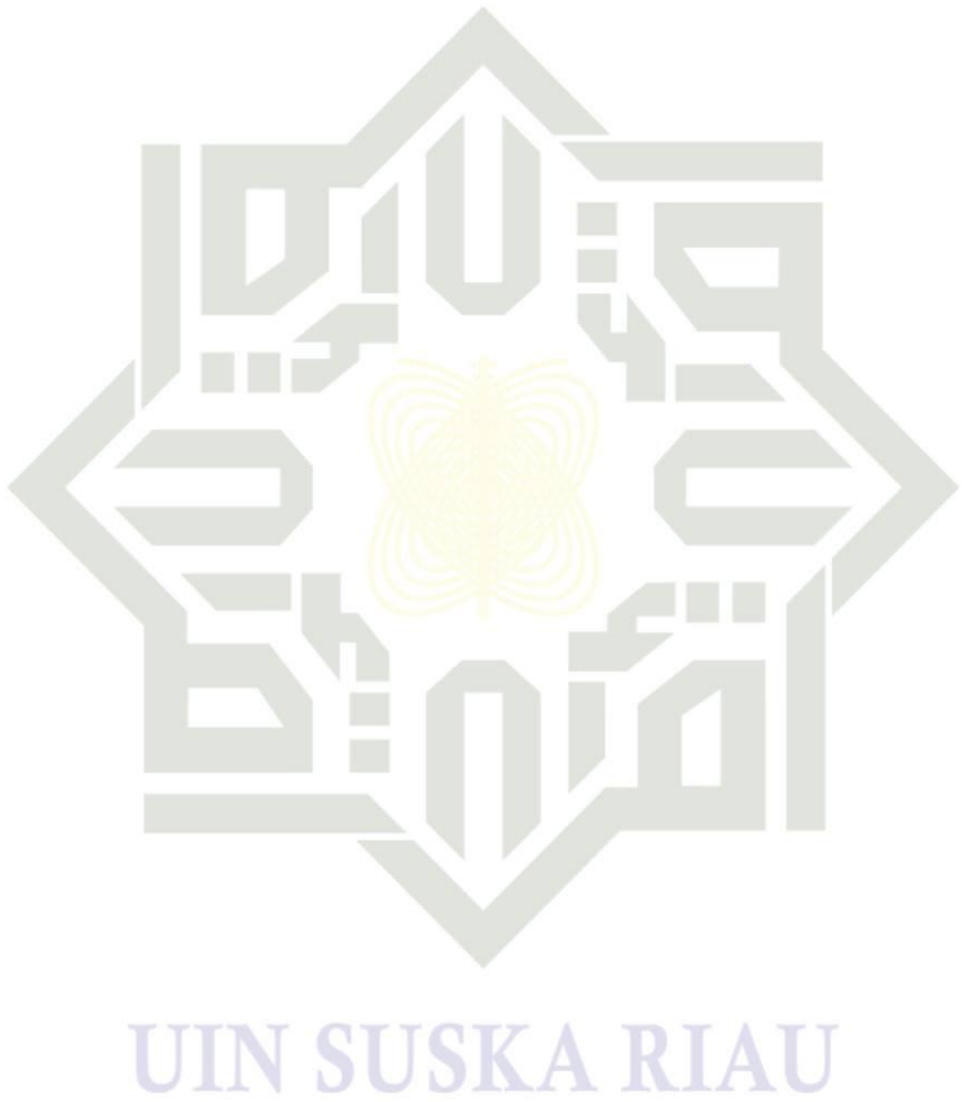
Tabel. 3.1	Rekapitulasi Data Siswa	35
Tabel. 3.2	Sampel	37
Tabel. 4.1	Sarana dan Prasarana	47
Tabel. 4.2	Fasilitas Pendidikan Sekolah	48
Tabel. 4.3	Hasil Validasi Instrumen Penelitian	49
Tabel. 4.4	Hasil Realibilitas Instrumen Penelitian.....	50
Tabel. 4.5	Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	51
Tabel. 4.6	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	53
Tabel. 4.7	Analisis Deskriptif	54
Tabel. 4.8	Uji Normalitas Data	55
Tabel. 4.9	Uji Homogenitas Data	56
Tabel. 4.10	Uji Paired Sampel T- Test	57
Tabel. 4.11	Uji Independen Sampel T- Test	58
Tabel. 4.12	Hasil Postest Eksperimen dan Kontrol	59
Tabel 4.13	Kriteria <i>Effect Size</i>	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan maka bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain. Seperti halnya bangsa Indonesia, pendidikan merupakan salah satu upaya yang dibutuhkan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain. Pendidikan di Indonesia harus segera diperbaiki agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan dalam berbagai bidang supaya bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain agar tidak semakin tertinggal karena arus global yang berjalan cepat. Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusianya dan kemampuan peserta didiknya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dapat kita wujudkan melalui pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam masyarakat maupun pendidikan dalam sekolah. Menurut undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran. Menurut Smaldino (Pribadi, 2011) metode pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang tertuang dalam tujuan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa mencapai tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, guru harus menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Hanya sedikit guru yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga seringkali siswa kurang memahami dan menyerap materi pembelajaran.

Model QSH memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Peserta didik akan melakukan proses bertukar pikiran dengan koleganya, sehingga pembelajaran ini akan menekan pada proses berfikir peserta didik (Shoimin, 2014).

Model QSH menurut Vinata (2012) mengharuskan siswa-siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran, kemudian memberikan kesempatan pada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai paling sedikit. Silberman (2014) menjelaskan bahwa model QSH merupakan cara yang tidak menakutkan untuk mendorong pengajuan pertanyaan diantara para peserta didik. Cara ini menggunakan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukannya pembicaraan. Melalui penggunaan model QSH diharapkan dapat menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa sehingga dapat berdampak terhadap pengaruh hasil belajar siswa.

Menurut awaludin dan utam (2017) model QSH membantu siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran melalui pertanyaan tertulis. Memahami dalam pertanyaan tertulis dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. QSH dapat diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki peserta didik, pertanyaan ini dapat berupa soal ataupun masalah lain yang belum dipahami. Model ini bias menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan member kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat untuk mencapai sesuatu yang mereka banggakan (Silberman 2006: 91).

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2009, hal. 6-7). Hasil belajar adalah hal yang penting karena menunjukkan ketuntasan seseorang dalam pembelajaran dan merupakan ketercapaian dari tujuan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat saat siswa telah melakukan ulangan harian. Banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM dan harus melakukan remedial karena untuk memperbaiki nilai mereka yang kurang baik. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Geografi. Hal tersebut sudah diterapkan oleh Risma Arisona (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah: 1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi, 2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku, 3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Hasil belajar geografi yang tinggi merupakan dambaan bagi semua siswa. Hasil belajar geografi yang tinggi bukanlah hal yang mudah untuk diraih oleh setiap siswa, karena membutuhkan usaha yang optimal, hal ini menghambat pencapaian hasil belajar secara umum sesuai yang diharapkan, sehingga perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar geografi. Masalah-masalah yang menghambat hasil belajar geografi tersebut harapannya dapat dipecahkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Berdasarkan observasi awal terdapat fakta diketahui bahwa Proses belajar mengajar berlangsung selama ini di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah sekolah menengah atas pertama negeri terbaik di Pekanbaru. Guru menggunakan model pembelajaran demonstrasi. Dimana model pembelajaran ini menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga mengakibatkan masih kurangnya keaktifan siswa. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (PKBM) berlangsung terutama pada pembelajaran geografi guru menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran monoton yaitu model pembelajaran demonstrasi sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Untuk melaksanakan tugas guru secara profesional dan dapat mengatasi permasalahan diatas maka guru memerlukan wawasan yang luas tentang model- model pembelajaran yang tepat sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu perlu penggunaan model pembelajaran yang menarik dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar, apalagi kurikulum yang ditetapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru sudah menggunakan kurikulum 2013, dimana siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai pengawas, pengarah dan fasilitator dalam pembelajaran. Untuk itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru agar siswa mau belajar dan bisa membangkitkan semangat dan keaktifan belajar siswa agar prestasi dan hasil belajar yang di capai siswa bisa selalu meningkat.

Dari hasil observasi awal penulis menemukan adanya beberapa gejala di kelas X IPS SMAN 6 Pekanbaru, bahwa masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran geografi, diantaranya: 1. Model pengajaran yang terjadi di kelas tersebut secara umum masih menggunakan metode demonstrasi yang kegiatannya lebih banyak melibatkan guru sehingga siswa dalam proses belajar mengajar lebih cenderung pasif, sehingga prestasi siswa pada konsep tersebut rendah, 2. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Contohnya adalah ketika siswa diminta untuk bertanya atau menanggapi suatu pertanyaan, maka hanya sekitar 2 sampai 3 siswa yang berpartisipasi dalam hal tersebut, 3. Nilai rata-rata ujian pada mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografi masih rendah dan tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan terhadap KKM. Rata-rata nilai ujian siswa di kelas X IPS pada mata pelajaran geografi nilainya kurang dari KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan penulis ingin menuangkan ke dalam penyusunan atau penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Questions Students Have (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *questions students have* dengan konvensional pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas 6 Pekanbaru.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah, maka dalam penelitian ini di batasi hal-hal berikut: Pengaruh Dalam Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Questions Students Have (QSH)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan menggunakan pendekatan *QSH* khususnya pada mata pelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai kajian mata pelajaran geografi.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan wawasan mengenai efektivitas pendekatan *QSH* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

d. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil dari penelitian ini hendaknya mampu memberikan motivasi bagi para tenaga pendidik untuk menjadikan alternatif pendekatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Model Pembelajaran Questions Students Have

1. Pengertian Model Pembelajaran Questions Students Have

Menurut Smaldino (Pribadi, 2011) model pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang tertuang dalam tujuan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru harus menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Tak sedikit guru yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga seringkali siswa kurang memahami dan menyerap materi pembelajaran.

Menurut Djamarah (2011), Model Pembelajaran Question Student Have maksudnya “Pelajaran dimulai dari pertanyaan siswa. Teknik ini merupakan teknik yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Teknik ini menggunakan potensi kreativitas membangun pertanyaan dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis”. Sementara menurut Hosnan (2014) Model Pembelajaran *Question Student Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Model Pembelajaran *Questions Students Have* ini mengharuskan setiap kelompok membuat pertanyaan dan menjawab sendiri pertanyaan tersebut setelah pertanyaan itu dibaca oleh kelompok yang lain. Secara keseluruhan aktivitas pembelajaran geografi dengan menggunakan pembelajaran aktif *Question Student Have* dapat dijadikan rujukan untuk dapat lebih memberdayakan ruangan kelas dan lebih memotivasi siswa. Hal ini sangat beralasan karena pembelajaran dengan penerapan model *Question Student Have* menyajikan bahan ajar yang melatih metakognisi, intervensi guru dan interaksi kelas. Pembelajaran terpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator dimana siswa yang pemalu juga bisa ikut aktif bertanya dan menjawab melalui catatan pada di kertas (Yusri, 2015).

Model Pembelajaran *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. “Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan” (Sudarno, 2015:23).

Model pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam berkelompok, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menuangkan apa yang ada dipikirkannya baik berupa persoalan atau solusi terhadap materi pembelajaran, maka peserta didik mampu saling berbagi informasi, sehingga secara tidak langsung peserta didik telah berusaha untuk memahami materi pembelajaran. *Question Student Have (QSH)* sebagai model pembelajaran aktif mempunyai tujuan agar peserta didik tidak lagi merasa malu ataupun takut akan bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti. Disamping itu, membudayakan konsep bertanya akan mempengaruhi kecepatan pemahaman peserta didik. Tidak ada lagi kata “tidak tahu atau tidak bisa” dalam pikiran peserta didik karena mereka sudah terbiasa dengan konsep bertanya dengan masalah yang belum dimengerti. Kerja sama yang diperlukan dalam hal ini bukan berarti siswa tidak mampu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri, tetapi kerja sama yang dimaksud adalah aktivitas kerja sama yang mengarah pada kemampuan siswa dalam kerja sama yang membentuk karakter mandiri. Agar dapat mengarahkan kemampuan siswa dalam kerja sama diperlukan suatu model pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menekankan pada aktivitas kerja sama. Melalui model kooperatif tipe question students have diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi secara komunikatif dan dapat menghargai pendapat teman sekelompoknya, sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan sosial yang dihadapinya. Sebagian dari keseluruhan tugas kelompok tidak dikerjakan secara kerja sama hal itu terbukti dari pernyataan siswa yang pasif bahwa mereka tidak diberi pekerjaan oleh anggota kelompoknya.

Sari (2015) menyatakan model *question student have* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan sehingga siswa tidak lagi merasa takut atau malu untuk bertanya. Model pembelajaran *question student have* (pertanyaan dari siswa) dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Suwarsono (2014) menyatakan pembelajaran dengan metode ini diawali dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik.

Menurut (Hafidh, 2010) Model pembelajaran QSH adalah salah satu model pengembangan dari model pembelajaran PAKEM yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Model pembelajaran QSH dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Model pembelajaran QSH mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan

pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Tujuan dari model QSH yaitu mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelediki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar (Wahyuningsih, dkk).

Menurut Hosnan (2014) “Model Pembelajaran *Question Student Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapannya melalui percakapan”. Kegiatan pembelajaran ingin mencapai hasil belajar yang maksimal, tetapi tidak semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik atau mendapatkan nilai di atas KKM, adapun siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah atau yang belum memenuhi KKM. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik. Oleh karena itu pendidik perlu menerapkan metode yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Model yang dapat digunakan diantaranya model pembelajaran *Question Student Have*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah model pembelajaran *Question Student Have* adalah:

- a. Bagikan potongan potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa/siswi,
- b. Minta setiap siswa/mahasiswa untuk menulis kan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran/kuliah, atau yang berhubungan kelas. (tidak perlu menuliskan nama),
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk siswa/mahasiswa adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua siswa/mahasiswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari temannya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk mem baca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (O), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya,
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa/mahasiswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan; a) jawaban langsung secara singkat, b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa mata pelajaran/kuliah ini tidak akan sampai membahas pertanyaan siswa/mahasiswa tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas,
- g. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa/mahasiswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban,
- h. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan Anda jawab pada pertemuan berikutnya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono hasil belajar merupakan suatu pola perbuatan, pengertian, sikap dan keterampilan. Widoyoko juga mengemukakan bahwa hasil belajar adalah bagian dari pengukuran. Pengukuran yang dimaksud disini adalah pengukuran untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pengukuran menghasilkan penilaian dan penilaian didapat dari evaluasi, baik evaluasi menggunakan tes maupun non tes.

Menurut Djamarah dan Zain (2010) yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut: 1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretasi tinggi, baik secara individual maupun berkelompok. 2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksioanl khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa mencakup beberapa ranah diantaranya ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Rusman (2015) “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Menurut Sudjana (2016) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pengertian hasil belajar menurut Bloom (Sudjana, 2016) diklasifikasi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisi, sistesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar kerampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris, yakni (a)

gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Rendahnya prestasi belajar atau hasil belajar siswa merupakan masalah yang menjadi topik utama di Lembaga Pendidikan. Hal ini dapat tergambar dari tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai terendah yang ditetapkan oleh pihak Lembaga Pendidikan setelah pendidik melakukan musyawarah terlebih dahulu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa rendah, faktor ini juga bisa timbul dari pendidik seperti: penyampaian materi yang masih menggunakan model lama tanpa menggunakan model pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan, selain dari faktor pendidik hal ini juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang berbeda-beda dan pada umumnya sering mudah jenuh dengan proses pembelajaran.

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” merupakan pengertian belajar menurut Slameto (2015) eorang dikatakan belajar apabila memperoleh perubahan tingkah laku yang baru dialami sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Cronbach (Djamarah, 2011) menyatakan bahwa “*learning is shown by change in behavior as a result experience*”. (dengan kata lain belajar adalah perubahan tongkah laku sebagai hasil dari pengalaman)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Menurut Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada dalam diri masing-masing yang disebut faktor internal. Faktor internal ini meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan faktor kecerdasan atau inteligensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu atau disebut faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor motivasi sosial.

Sedangkan menurut Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial.

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar ketika dalam proses belajar siswa tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka faktor tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil yang dicapai siswa bisa maksimal.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom mengemukakan adanya enam kelas atau tingkat, yaitu:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk meningkatkan kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu membuktikan bahwa memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan atau penerapan, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi atau abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan dan cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.

6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana siswa dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh siswa dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi.

c. Aspek Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles dalam Dimiyanti & Mudjiono, 2006 mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketetapan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal dan kemampuan berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan melainkan aspek afektif dan psikomotorik, untuk keberhasilan kedua aspek ini pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. (Nana Sudjana, 2010).

Pengaruh Model Pembelajaran Questions Students Have Terhadap Hasil Belajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran. Menurut Smaldino (Pribadi, 2011) model pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang tertuang dalam tujuan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru harus menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

Model yang baik adalah model yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka mengajarkan anak didiknya untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam pengajaran atau pembelajaran. Model tidak dapat dianggap sesuatu hal yang mudah, karena metode memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan. Banyak metode yang dapat digunakan dalam menerapkan active learning (belajar aktif) dalam pembelajaran di sekolah. (Mel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sibelmen, 2014) mengemukakan berbagai model dalam pembelajaran aktif, yaitu 101 bentuk model yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi yang diinginkan dapat tercapai, salah satunya adalah question student have atau pertanyaan peserta didik yaitu suatu model dalam proses pembelajaran aktif dengan cara belajar berawal dari pertanyaan.

Menggunakan model pembelajaran *question student have (QSH)* ini pada mata pelajaran geografi Kelas X SMAN 6 Pekanbaru, sehingga dapat memberikan nuansa belajar yang berbeda dari yang biasanya dilakukan. Model ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. Model pembelajaran *question student have* (pertanyaan peserta didik) ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam berkelompok, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menuangkan apa yang ada dipikirkannya baik berupa persoalan atau solusi terhadap materi pembelajaran, maka peserta didik mampu saling berbagi informasi, sehingga secara tidak langsung peserta didik telah berusaha untuk memahami materi pembelajaran. *Question Student Have (QSH)* sebagai model pembelajaran aktif mempunyai tujuan agar peserta didik tidak lagi merasa malu ataupun takut akan bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti. Disamping itu, membudayakan konsep bertanya akan mempengaruhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan pemahaman peserta didik. Tidak ada lagi kata “tidak tahu atau tidak bisa” dalam pikiran peserta didik karena mereka sudah terbiasa dengan konsep bertanya dengan masalah yang belum dimengerti.

Sari (2015) menyatakan model pembelajaran *question student have* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan sehingga siswa tidak lagi merasa takut atau malu untuk bertanya. Proses pembelajaran yang baik dapat diperoleh dengan menggunakan wawasan yang menarik, seperti dikemas ke dalam media yang inovatif dan menghibur. Media yang inovatif dan menarik digunakan dalam proses belajar mengajar.

D. Karakteristik Lapisan-lapisan Atmosfer Bumi

1. Pengertian Atmosfer

Atmosfer berasal dari kata *atmos* yang berarti uap atau udara dan *sphaira* yang berarti lapisan. Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelimuti bumi. Lapisan ini terdapat berada di atas litosfer dan hidrosfer, namun tidak ada batas yang jelas antara atmosfer dan angkasa luar. Lapisan udara ini terdiri atas berbagai macam gas dengan persentase volume dan kepadatan (*density*) yang berbeda-beda. Gas yang paling utama adalah nitrogen (N) sebanyak 78,08%, oksigen (O) sebanyak 20,95%, argon (Ar) sebanyak 0,95%, dan karbon dioksida (CO) sebanyak 0,034%. Unsur-unsur lain, seperti neon (Ne), helium (He), ozon (O₃), hidrogen (H₂), krypton (Kr), metana (CH₄), dan xenon (Xe). Atmosfer memiliki beberapa peranan antara lain melindungi bumi dari benda angkasa luar yang jatuh, seperti meteor atau komet,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerap radian sinar matahari yang berlebihan, dan menjaga temperatur dari suhu yang ekstrem.

Atmosfer sebagai lapisan udara yang melindungi bumi memiliki beberapa sifat fisik, antara lain sebagai berikut.

- a. Berada di ketinggian 0 km di atas permukaan tanah sampai 560 km di atas permukaan tanah.
- b. Terdiri atas unsur gas, debu, dan uap air.
- c. Tidak berwarna, tidak berwujud, tidak berbau, bisa dirasakan dalam bentuk angin.
- d. Dapat menyebabkan tekanan karena memiliki berat.
- e. Dapat mengembang dan menyusut (memiliki sifat dinamis).
- f. Terdiri dari lapisan-lapisan udara yang memiliki karakteristik dan manfaatnya masing-masing.

Unsur penting yang terdapat dalam atmosfer salah satunya adalah uap air. Uap air (H₂O) sangat penting dalam proses perubahan cuaca dan iklim. Uap air dapat berubah wujud menjadi padat atau gas dalam proses evaporasi, presipitasi, dan kondensasi. Uap air yang berada di atmosfer berasal dari penguapan air laut, air danau, dan air sungai permukaan lainnya serta proses transpirasi oleh makhluk hidup. Selain uap air, atmosfer selalu dikotori oleh asap hasil kendaraan bermotor maupun asap pabrik, abu vulkanik, kebakaran hutan, dan juga *smog*. *Smog* adalah singkatan dari smoke and fog (kabut asap), yaitu kabut tebal yang sering dijumpai di daerah industri. Selain *smog*, debu juga terdapat di atmosfer. Debu dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerap, memantulkan, dan menghamburkan radiasi matahari. Debu atmosferik dapat disapu turun ke permukaan bumi oleh curah hujan, tetapi kemudian atmosfer dapat terisi partikel debu kembali. Debu atmosferik adalah kotoran yang terdapat di atmosfer.

2. Lapisan-Lapisan Atmosfer

Gas-gas yang berada di atmosfer memiliki sifat, karakteristik, dan fungsinya masing-masing baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, atmosfer bumi dibagi menjadi beberapa lapisan, antara lain sebagai berikut.

a. Lapisan troposfer (0-18 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Lapisan yang paling dekat dengan permukaan bumi.
- 2) Tempat terjadinya fenomena iklim, seperti angin, hujan, petir, dan pelangi.
- 3) Ketebalan lapisan ini di daerah ekuator sekitar 18 km dpl, sedangkan di wilayah kutub hanya 8 km dpl.
- 4) Sebagian besar (80%) massa atmosfer berada di troposfer.
- 5) Terjadi penurunan suhu 0,6 C setiap kenaikan tempat 100 m.
- 6) Suhu udara pada lapisan teratas troposfer mencapai -60°C , sedangkan pada permukaan laut di daerah tropis sekitar 27°C .
- 7) Terdapat lapisan tropopause, yaitu lapisan di antara lapisan troposfer dan stratosfer.

b. Lapisan stratosfer (18-60 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Lapisan yang terletak di atas lapisan tropopause.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terdapat lapisan ozon (O) pada ketinggian 35 km dpl yang bermanfaat untuk melindungi bumi dari pancaran sinar ultraviolet yang berlebihan.
- 3) Terdapat dua lapisan udara yang memiliki berbeda, yaitu lapisan isothermal (ketinggian 11-22 km dpl) yang memiliki suhu sekitar 60° C dan lapisan inversi (ketinggian 20-60 km dpl).
- 4) Terdapat lapisan stratopause, yaitu lapisan di antara lapisan stratosfer dan mesosfer.

c. Mesosfer (60-80 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Berfungsi sebagai pelindung bumi dari benda angkasa luar yang hendak menabrak bumi (meteor) Udara pada lapisan ini mengakibatkan gesekan pada objek yang datang dari ruang angkasa dan menghasilkan suhu yang tinggi. Jadi, benda-benda tersebut akan terbakar pada lapisan ini.
- 2) Semakin ke atas, suhu udara pada lapisan ini semakin rendah. Setiap kenaikan 1.000 m, suhu akan turun 2,5° C-3° C.
- 3) Pada ketinggian 80 km dpl, suhu udara mencapai -90° C.
- 4) Terdapat lapisan mesopause, yaitu lapisan di antara lapisan mesosfer dan termosfer/ionosfer.

d. Termosfer (80-100 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Memiliki temperatur antara -40° C hingga -5° C.
- 2) Di lapisan ini, sebagian molekul dan atom udara mengalami ionisasi.

e. Ionosfer (80-1.500 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki temperatur antara 0° C sampai lebih dari 70° C.
- 2) Di dalam lapisan ini, seluruh atom udara mengalami ionisasi.
- 3) Pada lapisan ionosfer, terdapat tiga lapisan sebagai berikut.
 - a) Lapisan E atau lapisan Kennelly-Heavyside(100-200 km).
 - b) Lapisan F atau lapisan Appleton (200-400 km).
 - a. Eksosfer (800-1.500 km dpl), memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
 - Tempat terjadinya gerakan atom-atom secara tidak beraturan.
 - Lapisan paling panas.
 - Disebut juga sebagai ruang antarplanet dan geostasioner.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk mengambil pelajaran atau teladan dari kedua hasil relevan tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan. Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Safitri (2019) menyatakan bahwa, dengan pengaruh penerapan model pembelajaran Question Student Have dengan teknik roda keberuntungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Teuku Umar Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan ketuntasan klasikal kelas eksperimen mencapai 42,5%, sedangkan pada kelas kontrol dengan ketuntasan klasikal mencapai 22,5%. Penelitian diatas ada kesamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran Question Student Have. Dan perbedaannya peneliti diatas meneliti pengaruh model pembelajaran Question Student Have dengan teknik roda keberuntungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP pada mata pelajaran biologi, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

2. Wiwin Handayani, bahwa Penerapan model pembelajaran Question Student Have pada materi Deret aritmetika dan deret geometri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII-IPA-3 SMA Negeri 1 Tapen. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan aktivitas siswa menunjukkan perolehan pada studi awal hanya 9 siswa atau 37,50%, naik menjadi 13 siswa atau 54,17% pada siklus pertama, dan 100% pada siklus kedua atau semua siswa meningkat aktivitas dalam pembelajaran. Hal di atas didukung pula oleh peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata pada studi awal hanya 57,92 naik menjadi 65,00 pada siklus pertama, dan 73,75 pada siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa (20,83%) pada studi awal, 45,83% atau 11 siswa pada siklus pertama, dan pada siklus terakhir menjadi 95,83%, atau dari 24 siswa yang mengikuti pelaksanaan perbaikan pembelajaran 23 siswa dinyatakan tuntas belajarnya dan satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa belum tuntas belajarnya. Penelitian diatas ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran question students have. Dan perbedaannya peneliti diatas meneliti penerapan model pembelajaran Question Student Have pada materi Deret aritmetika dan deret geometri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII-IPA-3 SMA, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *kooperatif questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

3. Eni Sumarsih dkk, Penerapan model question student have berbantuan media kartu untuk meningkatkan minat belajar kimia siswa di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Langsa, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan minat belajar kimia siswa yang setelah menggunakan penerapan strategi question student have berbantuan media kartu. Hal ini ditandai dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu thitung \geq ttabel ($8,50 \geq 1,67$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. siswa yang sudah menggunakan penerapan strategi question student have berbantuan media kartu untuk meningkatkan minat belajar kimia siswa lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan penerapan strategi question student have berbantuan media kartu untuk meningkatkan minat belajar kimia. Penelitian diatas ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *question students have*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan perbedaannya peneliti diatas meneliti Penerapan model question student have berbantuan media kartu untuk meningkatkan minat belajar kimia siswa di kelas XI IPA 3 SMA, sedangkan penulis tentang pengaruh model pembelajaran *kooperatif questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

4. Ernawati, Pengaruh model *Question Student Have* menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, baik itu aktif dalam bertanya, menjawab maupun menanggapi pertanyaan, sehingga melalui proses bertanya tersebut, maka siswa mencoba untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Oleh karena itu, model QSH berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan bahwa model QSH berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMAN 1 Sinjai Timur pada materi kesetimbangan ion dalam larutan garam. Rata-rata kemampuan berpikir kritis untuk kelas eksperimen adalah 67.38, sedangkan kelas kontrol yaitu 53.81. Penelitian diatas ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *question students have*. Dan perbedaan peneliti diatas meneliti Pengaruh model *Question Student Have* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMAN 1 Sinjai Timur pada materi kesetimbangan ion dalam larutan garam, sedangkan penulis tentang pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *kooperatif questions students have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

F Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu model pembelajaran *Question Students Have* (variabel X) atau variabel Hasil belajar siswa (variabel Y) atau variabel terikat.

a. Variabel X (Question Students Have)

Variabel Variabel X atau variabel bebas pada penelitian ini adalah langkah-langkah dari model pembelajaran *Question Students Have* :

- 1) Bagikan potongan potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa/mahasiswa,
- 2) Minta setiap siswa/mahasiswa untuk menulis kan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran/kuliah, atau yang berhubungan kelas. (tidak perlu menuliskan nama),
- 3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk siswa/mahasiswa adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua siswa/maha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari temannya.
- 4) Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk mem baca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (O), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.
 - 5) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa/mahasiswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
 - 6) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan; a) jawaban langsung secara singkat, b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa mata pelajaran/kuliah ini tidak akan sampai membahas pertanyaan siswa/mahasiswa tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
 - 7) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa/mahasiswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
 - 8) Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan Anda jawab pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Variabel Y (Hasil Belajar)

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang diberikan pada akhir pertemuan, secara individual siswa yang dikatakan tuntas adalah siswa yang memperoleh nilai KKM.

Hipotesis

Hepotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.

Ho: Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *questions students have* pada mata pelajaran geografi.

Ha: Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *questions students have* pada mata pelajaran geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

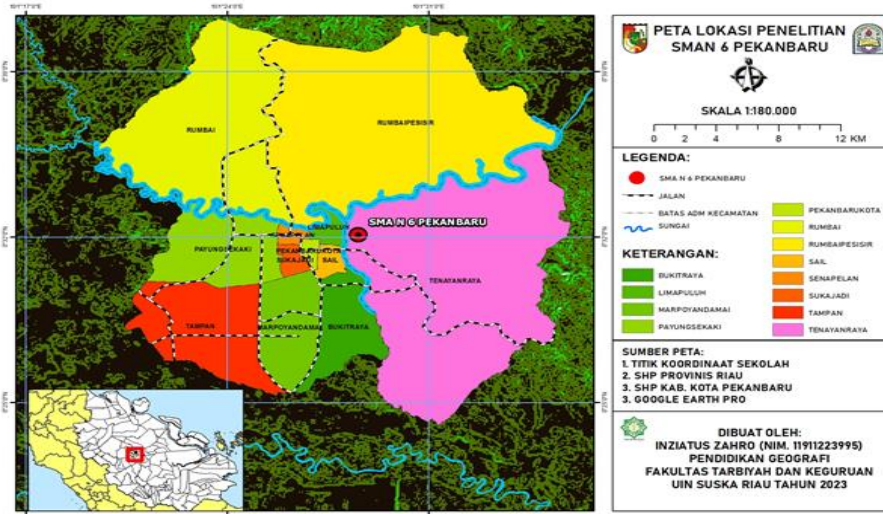
A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dengan bertitik tolak dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, oleh peneliti untuk menemukan pengaruh variabel X terhadap Y yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010) bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penulisan untuk melakukan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru pada siswa kelas X IPS.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Question Students Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas SMAN 6 Pekanbaru.**

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek. Subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasinya siswa kelas X IPS di SMA Negeri 6 Pekanbaru sebagai:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X1	36
2	X2	36
3	X3	37
4	X4	35
	Jumlah	141

(Sumber: Data Sekolah)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2022/2023, yang terbagi menjadi empat kelas yaitu, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4. Berdasarkan data jumlah siswa kelas X IPS 1 sebanyak 36 orang siswa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas X IPS 2 sebanyak 36 orang siswa, kelas X IPS 3 sebanyak 37 orang siswa, kelas X IPS 4 sebanyak 35 orang siswa. Sehingga total seluruh populasi adalah 141 orang. Dari empat kelas yang ada, dua kelas dipilih dengan teknik *Sampling Purposive*, Sugiyono (2010) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan bahan sumber pengambilan sampel tanah. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Berdasarkan uraian dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel diperoleh menggunakan Teknik random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (sugioyono 2017:43). Pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. adapun pertimbangannya adalah Kedua kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan rekomendasi dari guru wakil kurikulum dan mata pelajaran geografi di sekolah tersebut tetapi kedua kelas tetap di uji normalitas dan homogenitas serta uji kesamaan rata-rata dengan Uji-t menggunakan soal tes awal. Menentukan jumlah sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah sampel kurang dari 100 maka sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil semua. sedangkan sampel penelitian adalah peserta didik kelas X IPS yang berjumlah 72 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel

No	KELOMPOK	KELAS
1	X (Kelas Eksperimen)	X IPS 1 (36)
2	Y (Kelas Kontrol)	X IPS 2 (36)
	Jumlah Sample	72

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendata data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Tes

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

Model ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *questions students have* terhadap hasil belajar di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi, wawancara dan angket akan lebih dapat dipercaya apabila ada dokumentasi seperti gambar. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan berupa gambar atau foto-foto dan rekaman suara yang digunakan sebagai bukti.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah validitas analisis faktor yaitu dengan cara mengkorelasi antar skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus dan korelasi product momen ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Number of cases

$\sum X$ =Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor XY

$\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$ =Jumlah skor Y setelah dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Pengujian rehabilitas ini dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi.Suatu alat evaluasi dilakukan baik apabila reabilitasnya tinggi. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama,akan menghasilkan data yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Teknik analisis data ini menggunakan statistik.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah data terkumpul melalui angket untuk masing-masing jawaban dicari persentase jawaban pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

N

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari permasalahannya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan test untuk satu sampel, korelasi dan regresi. Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka dilakukan pengujian normalitas data, untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan Chi kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_n)^2}{f_n}$$

f_n

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat hitung

F_n = Frekuensi yang diharapkan

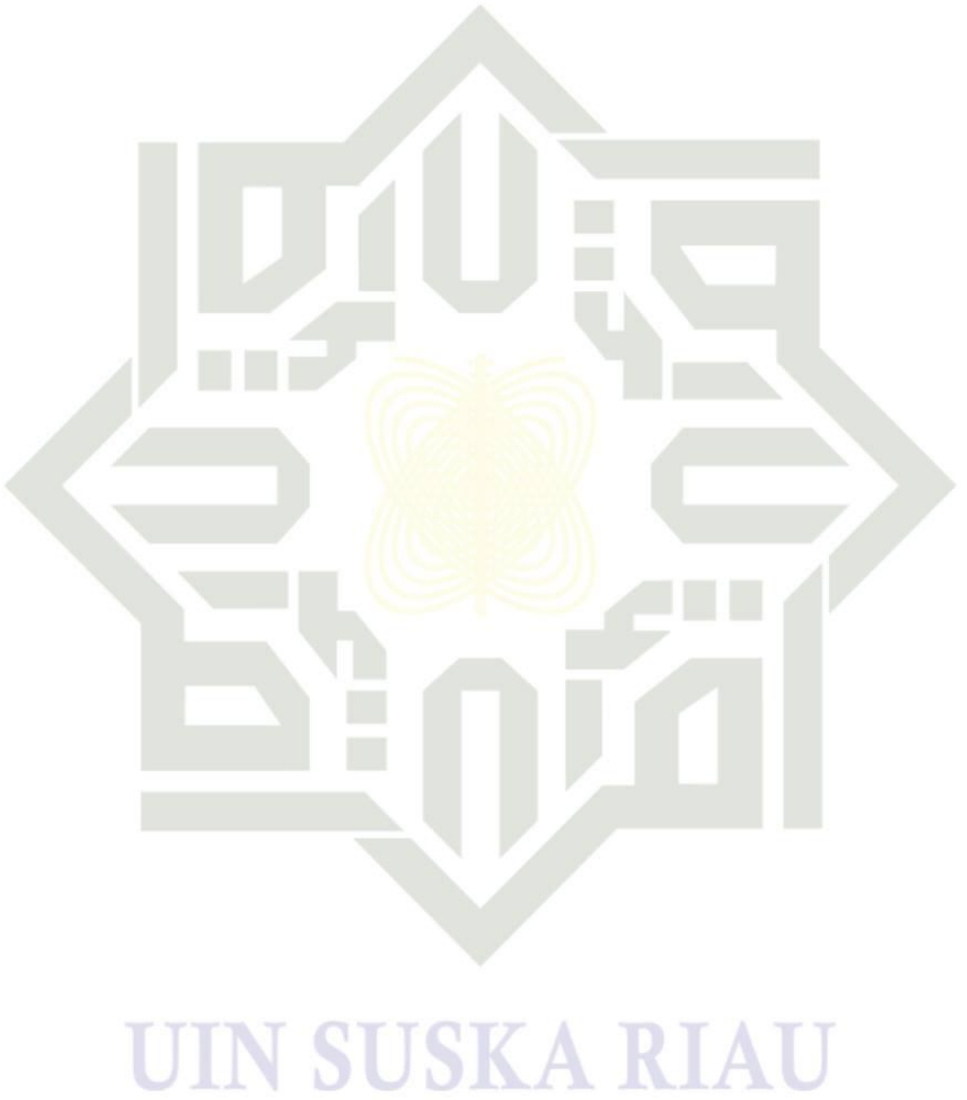
F_i = Frekuensi/ jumlah data hasil observasi

2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis, dalam penelitian ini hipotesis yang diuji adalah pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi professional guru (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). tujuannya untuk mengetahui kebenaran dari H_a dan H_o .

- a. Jika nilai signifikan $t < 0.05$, maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $t > 0.05$, H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Questions Students Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Geografi kelas X SMAN 6 Pekanbaru.. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Questions Students Have* yaitu nilai rata-rata *postest* 81,67 dalam kategori “Tinggi” lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Questions Students Have* yaitu nilai rata-rata *postest* 74,31 dalam kategori “Sedang”.

Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Questions Students Have* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada *pretest* yaitu sebesar 38,89 menjadi 81,67 pada nilai *postest*. Sedangkan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu sebesar 41,67 menjadi 74,31 pada nilai *postest*. Maka terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Questions Students Have* terhadap hasil belajarsiswa.

Pada pengujian one sampel t-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpa yaitu 0,050 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran *Questions Students Have* dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Questions Students Have*.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pihak guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang diberikan, sehingga siswa dalam pembelajaran akan semakin mudah untuk memahami teori dan materi yang diberikan oleh tenaga pengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis model pembelajaran yang diberikan. Maka dengan memahami materi yang diberikan maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai data base lebih lanjut dan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin. R., Utama.S.S. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have (QSH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Woja. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol 5(2). Hal 171.
- Enawati. “Pengaruh Metode Question Student Have (QSH) dalam Model Pencapaian Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 1 Sinjai Timur”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia*, Vol. 2 No. 3, Desember 2021. Hal 54 – 63.
- Handayani. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Question Student Have Pada Siswa”. *Jurnal Refleksi Pembelajaran* , Vol. 5 No. 1 Th. 2020.
- Nisa, dkk. “Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (Qsh) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, Vol. 5, No. 1. Agustus 2015.
- Oktaviana. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Teknik Roda Keberuntungan Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa “. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022; Hal. 10-19.
- Patri, M.V., Harun, A.I., dan Erlina. (2015). Pengaruh Pembelajaran Question Student Have (QSH) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(4), 1-10.
- Sari, N., K., dan Yonata, B. (2015). Keterampilan Bertanya dan Berpendapat Siswa Pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X-MIA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Question Student Have (QSH). *UNESA Journal of Chemical Education*. Vol. 1, No. 1: 84-89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sherman, M. L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. Hal 15.
- Sherman. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, (2006). Hal 58.
- Srijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 96.
- Sjarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung : alfabeta).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarsono, A., dan Buditjahjanto, A. (2014). Penerapan Strategi Belajar Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Digital Kelas X di SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 3, No. 2: 01-07.
- Smaldino, Lowther, & Russell. (2011). *Instructional Technology and Media Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Vianata, H. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa. *Indonesia Journal of History Education 1 (1) (2012)*. ISSN 2252-6641.
- Yusri, R. (2015). Penerapan Strategi Questions Students Have Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas X 8 Sman 9 Padang. *Lemma*, II(1), 63–68.
- Zini, Hisyam . Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Jakarta:2011). Hal 77.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SURAT

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran Pra riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru
Email: smn6pku@yahoo.com Website: www.sman6pekanbaru.sch.id

NSS : 301096008039 NPSN : 10404017 Akreditasi A

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRA RISET
Nomor :421.4/SMAN 06/II/2023/223

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1069/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Inziatus Zahro
NIM	: 11911223995
Mahasiswa	: S1. Pendidikan Geografi

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan PraRiset di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Februari 2023
Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru



Dra. Hj. ZURINA, M.M
NIP. 196808211993032009






Lampiran Riset DPMPT


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/54731
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9I/4977/2023 Tanggal 22 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	INZIATUS ZAHRO
2. NIM / KTP	119112239950
3. Program Studi	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF QUESTIONS STUDENTS HAVE (QSH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 6 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	SMAN 6 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran Balasan Riset dari Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

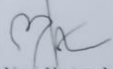

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 6 PEKANBARU Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru Email: aman6pku@yahoo.com Website: www.aman6pekanbaru.sch.id NSS 301096008039 NPSN 10404017 Akreditasi A		
<u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET</u> Nomor 421.4/SMAN 06/V/2023/729		
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor : 800/Disdik/1.3/2023/4574 tanggal 16 Maret 2023 perihal Izin Riset/ Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: INZIATUS ZAHRO	
NIM	: 119112239950	
Program Studi	: S1. Pendidikan Geografi	
Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF QUESTIONS STUDENTS HAVE (QSH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 6 PEKANBARU	
Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru.		
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Pekanbaru, 24 Mei 2023 Kepala Sekolah,  Dra. HAZURINA, M.M 96808211993032009		

Lampiran Lembaran Disposisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	Nomor 99 P.GEO.1/PP.12/IV/2021
Tanggal : 4 April 2022	
Asal : Inziatus Zahro	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	DITERUSKAN KEPADA:
"Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Questions Students Have (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Ruang Lingkup Geografi Kelas X SMA N 1 tapung Hilir."	Ketua Prodi P. Geografi
Belum ada yang meneliti	Pembimbing: Dr. Muslim, M.Ag
 Novi Harina, M Pd NIK. 130019018	Pekanbaru, 4 April 2022  Roswati, S Pd I., M Pd NIP. 19760122 200710 2 001

Lampiran Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



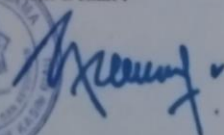
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Ayamet. J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Inziatus Zahro
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911223995
 Hari/Tanggal Ujian :
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 6 PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

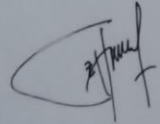
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Yulia Novita, S.Pd I, M.Par	PENGUJI I		
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal



Inziatus Zahro
NIM. 11911223995

SILABUS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Status Pendidikan : SMAN 6 PEKANBARU

Kelas : X IPS

Semester : GENAP

Tahun Ajaran : 2022/2023

© Hak cipta milik UIN Suskabau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suskabau.
2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suskabau.

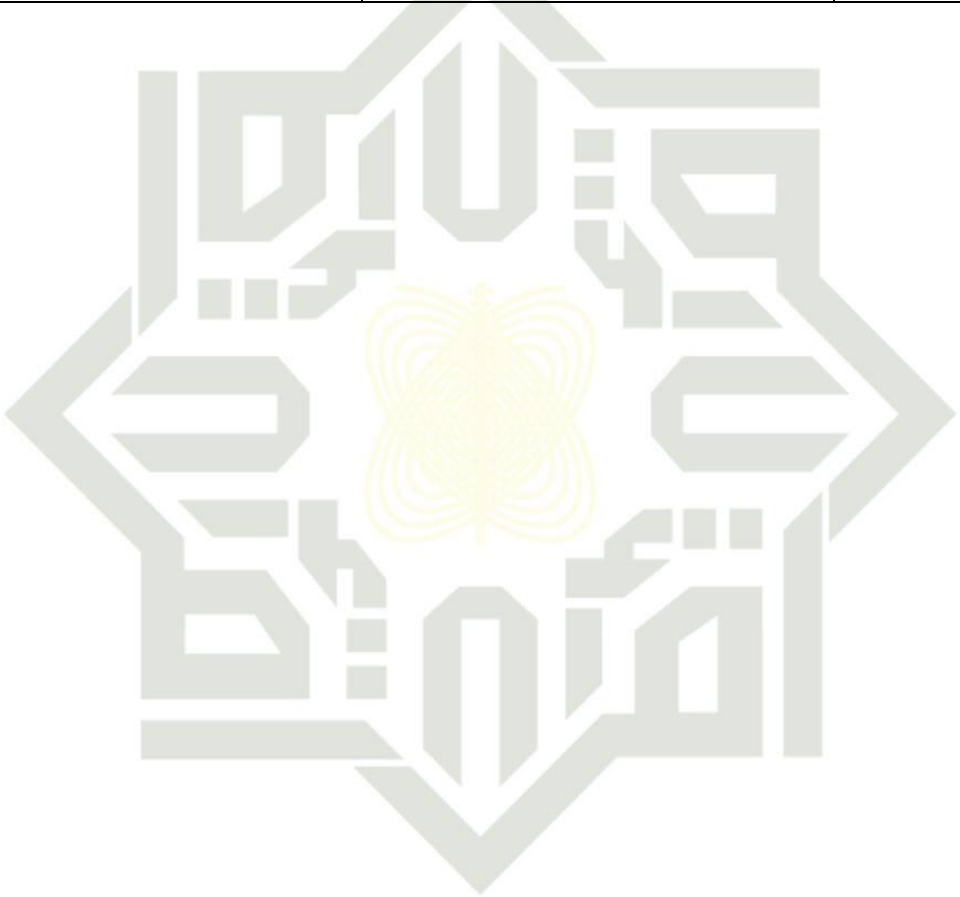
Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber pelajara	Penilaian
Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan makhluk lainnya.	DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN	3.5.1 Memahami Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. 3.5.2 Memahami Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. 3.5.3 Mengidentifikasi Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. 3.5.4 Mengidentifikasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> LKS Geografi Kelas X SMA/MA Kurikulum 2013 Buku Paket Geografi SMA Kelas X, 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulisan</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Uji kinerja</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	<p>seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.5 Mengidentifikasi Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.6 Memahami Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah.</p> <p>3.5.7 Memahami Pemanfaatan dan konservasi tanah.</p>	<p>kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	<p>Penerbit Erlangga.</p>
--	---	--	---------------------------

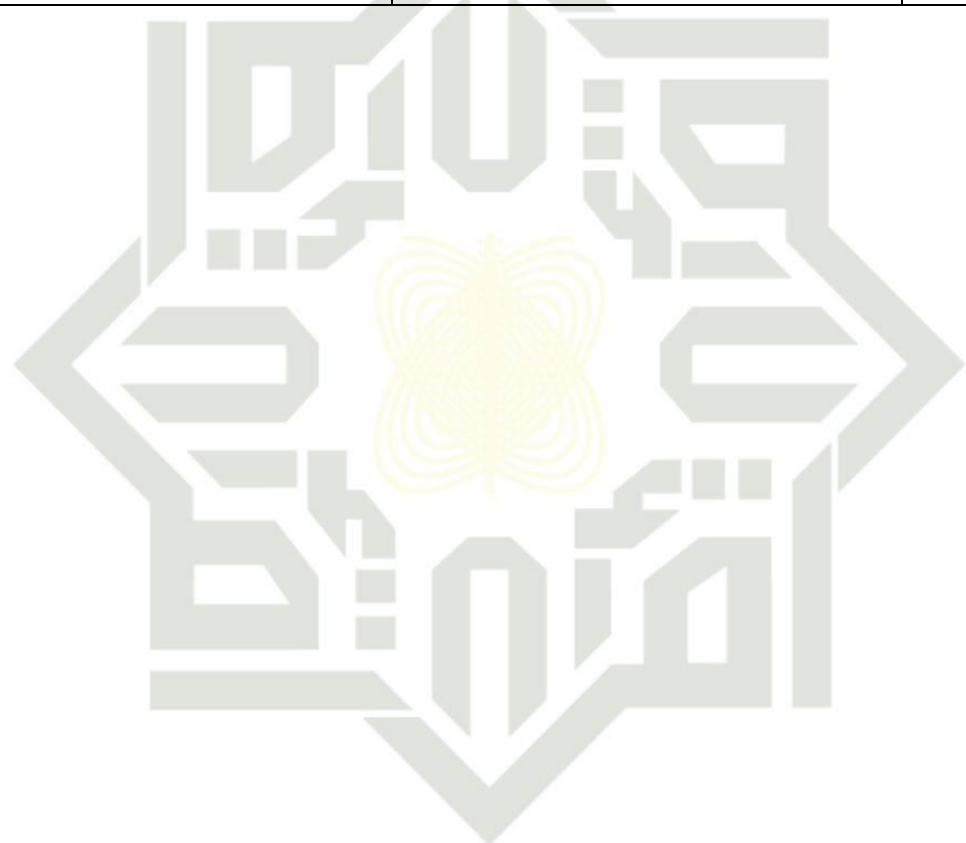




Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan	Sumber	Penilaian
<p>4.6. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di 	<p>3.6.1 Mengidentifikasi lapisan-lapisan atmosfer Bumi.</p> <p>3.6.2 Menganalisis unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>3.6.4 Menganalisis Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global.</p> <p>3.6.5 Memahami Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.</p> <p>4.6.1 Membuat proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS Geografi Kelas X SMA/MA Kurikulum 2013 • Buku Paket Geografi SMA Kelas X, Penerbit Erlangga. 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes lisan <input type="checkbox"/> Tes tulisan <input type="checkbox"/> Tes pilihan ganda <input type="checkbox"/> Uji kinerja



<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. 	<p>3.7.1 Memahami Siklus hidrologi.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi Karakteristik dan dinamika perairan laut</p> <p>3.7.3 Menganalisis Persebaran dan pemanfaatan biota laut</p> <p>3.7.4 Memahami Pencemaran dan konservasi perairan laut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LKS Geografi Kelas X SMA/MA Kurikulum 2013 • Buku
---	---	--	--------------	--



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

1. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

2. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

3. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

4. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

5. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

6. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

7. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

8. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

9. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

10. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

11. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

12. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

13. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

14. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

15. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

16. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

17. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

18. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

19. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

20. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

21. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

22. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

23. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

24. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

25. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

26. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

27. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

28. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

29. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

30. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

31. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

32. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

33. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

34. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

35. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

36. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

37. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

38. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

39. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

40. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

41. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

42. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

43. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

44. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

45. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

46. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

47. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

48. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

49. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

50. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

51. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

52. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

53. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

54. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

55. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

56. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

57. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

58. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

59. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

60. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

61. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

62. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

63. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

64. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

65. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

66. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

67. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

68. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

69. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

70. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

71. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

72. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

73. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

74. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

75. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

76. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

77. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

78. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

79. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

80. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

81. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

82. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

83. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

84. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

85. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

86. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

87. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

88. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

89. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

90. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

91. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

92. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

93. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

94. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

95. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

96. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

97. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

98. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

99. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:

100. Diarahkan untuk menganalisis sebagai berikut:



RPP

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sekolah : SMAN 6 PEKANBARU
Map Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas Semester : X / Dua
Materi pokok : DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN
Alokasi Waktu : 4 X Pertemuan

Kompetensi Inti :

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke -1 :siswa mampu menjelaskan karakteristik lapisan bumi
2. Pertemuan ke -2 :siswa mampu menjelaskan unsur-unsur cuaca dan interpretasi citra
3. Pertemuan ke -3 :siswa mampu menjelaskan tipe iklim dan menagnalisis pola iklim global
4. Pertemuan ke -4 :siswa mampu menjelaskan karakteristik iklim Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan urutan penyusunan materi yang akan dikutipnya dalam karya yang sejenis tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan
2. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Fakta :

1. lapisan atmosfer
2. data cuaca/iklim

Konsep:

1. Suhu,
2. tekanan,
3. kelembapan,
4. angin,
5. awan,
6. hujan

Prinsip :

1. Klasifikasi iklim
2. Persebaran iklim di Indonesia dan Dunia
3. perubahan iklim global
4. pemanfaatan iklim

Prosedur :

1. pengumpulan & perhitungan data cuaca dan iklim

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN : 1

Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi

1. Diambil sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa dan mengabsen. Merefleksi pembelajaran SMP tentang atmosfer. Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi Menyampaikan tujuan pembelajaran Memberikan soal pretest secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa dan menjawab absen Menyimak dan menjawab pertanyaan yang muncul Menyimak penjelasan kaitan hubungan Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran Menjawab soal pretes 	Menit
Inti	Fase 1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)		Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan stimulus dengan cara Menanya tentang Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru 	
	Fase 2: Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Diharapkan akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik seperti: Bagaimana cara Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi 	
	Fase 3 : Data collection (Pengumpulan Data)		
	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing dan memotivasi masing-masing individu dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> mencari informasi dengan diskusi dan kajian literature untuk memecahkan permasalahan. 	
Fase 4 : Data Processing (Pengolahan Data)			
<ul style="list-style-type: none"> Mempersilahkan peserta didik berdiskusi dengan bantuan buku dan sumber-sumber dari internet Melakukan penilaian otentik sikap (observasi) menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi kelompok Berperan aktif dalam diskusi kelas 		
Fase 5 : Verification (Pembuktian)			
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik melakukan pembuktian terhadap jawaban permasalahan Melalui diskusi di dalam kelompokmu, <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembuktian data melalui diskusi 		
Fase 6 : Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)			
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menulis laporan diskusi Membimbing Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis laporan diskusi mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas dan tanya jawab mengenai pembahasan jawaban pertanyaan. • Guru memberikan penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi (troposfer, stratosfer, mesosfer, ionosfer, eksosfer) • Guru merefleksi proses pembelajaran dengan meninjau permasalahan awal melalui pertanyaan • Melaksanakan penilaian menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian otentik 	<p>oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak, sementara peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan atau pendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • berperan aktif dalam diskusi kelas • Menyimak penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan cara menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi (troposfer, stratosfer, mesosfer, ionosfer, eksosfer). • Memberikan PR • Melaksanakan postes • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar • Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) • menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas secara lisan untuk merangkum di buku catatan tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru menyimpulkan cara Menganalisis karakteristik lapisan-lapisan atmosfer bumi (troposfer, stratosfer, mesosfer, ionosfer, eksosfer).. • Menyimak PR yang diberikan • Mengikuti Postest • Menerima informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - rencana kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) - rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	<p>Menit</p>

PERTEMUAN : 2

Menganalisis pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa dan mengabsen. • Merefleksi pembelajaran SMP tentang atmosfer. • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan Menganalisis pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan soal pretest secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, berdoa dan menjawab absen • Menyimak dan menjawab pertanyaan yang muncul • Menyimak penjelasan kaitan hubungan Menganalisis pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca • Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran • Menjawab soal pretes 	<p>Menit</p>
Inti	Fase 1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)		Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus dengan cara • Menanya tentang Menganalisis pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru
<p>Fase 2: Problem statement(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perbedaan cuaca dan iklim 2. Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim 3. Mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara membedakan perbedaan cuaca dan iklim • Bagaimana cara mendeskripsikan un sur-unsur cuaca dan iklim • Bagaimana cara mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat
<p>Fase 3 : Data collection(Pengumpulan Data)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan memotivasi masing-masing individu dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari informasi dengan diskusi dan kajian literature untuk memecahkan permasalahan.
<p>Fase 4 : Data Processing(Pengolahan Data)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan peserta didikberdiskusi dengan bantuan buku dan sumber-sumber dari internet • Melakukan penilaian otentik sikap (observasi) menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi kelompok • Berperan aktif dalam diskusi kelas
<p>Fase 5 : Verification(Pembuktian)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik melakukan pembuktian terhadap jawaban permasalahan Melalui diskusi di dalam kelompokmu, <ol style="list-style-type: none"> 1.Menganalisis perbedaan cuaca dan iklim (cuaca ; waktu singkat dengan cakupan wilayah sempit, iklim waktu lama/bahkan tidak berubah dan cakupan wilayah luas) 2.Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim (suhu, kelembapan, tekanan, angin, curah hujan, awan, dsb) 3.Mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat (T = 26°-H.O,6/100) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembuktian data melalui diskusi
<p>Fase 6: Generalization(Menarik kesimpulan/generalisasi)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menulis laporan diskusi • Membimbing Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak • Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas dan tanya jawab mengenai pembahasan jawaban pertanyaan. • Guru memberikan penguatan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan diskusi • mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak, sementara peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan atau pendapat. • berperan aktif dalam diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Menganalisis perbedaan cuaca dan iklim (cuaca ; waktu singkat dengan cakupan wilayah sempit, iklim waktu lama/bahkan tidak berubah dan cakupan wilayah luas)</p> <p>2. Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim (suhu, kelembapan, tekanan, angin, curah hujan, awan, dsb)</p> <p>3. Mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat (T = 26°-H.O,6/100)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi proses pembelajaran dengan meninjau permasalahan awal melalui pertanyaan • Melaksanakan penilaian menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian otentik 	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membedakan perbedaan cuaca dan iklim 2. Bagaimana cara mendeskripsikan unsur-unsur cuaca dan iklim 3. Bagaimana cara mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan cara mengetahui perbedaan cuaca dan iklim (cuaca ; waktu singkat dengan cakupan wilayah sempit, iklim waktu lama/bahkan tidak berubah dan cakupan wilayah luas), mendeskripsikan unsur-unsur cuaca dan iklim (suhu, kelembapan, tekanan, angin, curah hujan, awan, dsb) dan mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat (T = 26°-H.O,6/100). • Memberikan PR • Melaksanakan postes • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar • Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) • menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas secara lisan untuk merangkum di buku catatan tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru menyimpulkan cara mengetahui perbedaan cuaca dan iklim (cuaca ; waktu singkat dengan cakupan wilayah sempit, iklim waktu lama/bahkan tidak berubah dan cakupan wilayah luas), mendeskripsikan unsur-unsur cuaca dan iklim (suhu, kelembapan, tekanan, angin, curah hujan, awan, dsb) dan mengukur aspek cuaca dan iklim dengan tepat (T = 26°-H.O,6/100). • Menyimak PR yang diberikan • Mengikuti Postest • Menerima informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - rencana kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) - rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	<p>Menit</p>

PERTEMUAN : 3

Menganalisis klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa dan mengabsen. • Merefleksi pembelajaran SMP tentang atmosfer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, berdoa dan menjawab absen • Menyimak dan menjawab pertanyaan yang muncul 	Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan menganalisis klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan soal pretest secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan kaitan hubungan menganalisis klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global • Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran • Menjawab soal pretes 	
<p>Fase 1. Stimulation(stimulasi/pemberian rangsangan)</p>		<p>Menit</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus dengan cara • Menanya tentang Menganalisis klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru 	
<p>Fase 2: Problem statement(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis klasifikasi klim suatu wilayah 2. Menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menganalisis klasifikasi iklim di suatu wilayah? • Bagaimana menggambarkan klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi? 	
<p>Fase 3 : Data collection(Pengumpulan Data)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan memotivasi masing-masing individu dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari informasi dengan diskusi dan kajian literature untuk memecahkan permasalahan. 	
<p>Fase 4 : Data Processing(Pengolahan Data)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan peserta didikberdiskusi dengan bantuan buku dan sumber-sumber dari internet • Melakukan penilaian otentik sikap (observasi) menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi kelompok • Berperan aktif dalam diskusi kelas 	
<p>Fase 5 : Verification(Pembuktian)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik melakukan pembuktian terhadap jawaban permasalahan Melalui diskusi di dalam kelompokmu, <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis klasifikasi iklim suatu wilayah (iklim A, B, C, D dan E) 2. Menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi (Af, Am, Aw, Cf) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembuktian data melalui diskusi 	
<p>Fase 6: Generalization(Menarik kesimpulan/generalisasi)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menulis laporan diskusi • Membimbing Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak • Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas dan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan diskusi • mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak, sementara peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan atau 	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>mengenai pembahasan jawaban pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis klasifikasi iklim suatu wilayah (iklim A, B, C, D dan E) Menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi (Af, Am, Aw, Cf) Guru merefleksi proses pembelajaran dengan meninjau permasalahan awal melalui pertanyaan Melaksanakan penilaian menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian otentik 	<p>pendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> berperan aktif dalam diskusi kelas Menyimak penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana cara menganalisis klasifikasi iklim suatu wilayah (iklim A, B, C, D dan E) Bagaimana cara menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi (Af, Am, Aw, Cf) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan cara mengetahui klasifikasi iklim suatu wilayah (iklim A, B, C, D dan E) menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi (Af, Am, Aw, Cf). Memberikan PR Melaksanakan postes Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas secara lisan untuk merangkum di buku catatan tentang : <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama guru menyimpulkan cara mengetahui klasifikasi iklim suatu wilayah (iklim A, B, C, D dan E) menganalisis klasifikasi iklim di Indonesia menurut ahli klimatologi (Af, Am, Aw, Cf). Menyimak PR yang diberikan Mengikuti Postest Menerima informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> rencana kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	<p>Menit</p>

PERTEMUAN : 4

Menganalisis karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa dan mengabsen. Merefleksi pembelajaran SMP tentang atmosfer. Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa dan menjawab absen Menyimak dan menjawab pertanyaan yang muncul Menyimak penjelasan tentang karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya
		Menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan soal pretest secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran • Menjawab soal pretes 	
<p>Fase 1. Stimulation(stimulasi/pemberian rangsangan)</p>		<p>Menit</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus dengan cara • Menanya karakteristik iklim di indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru 	
<p>Fase 2: Problem statement(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pola curah hujan di Indoensia 2. Jenis tanaman yang sesuai dgn iklim di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menganalisis pola curah hujan di Indoensia? • Bagaimana cara menganalisis Jenis tanaman yang sesuai dgn iklim di Indonesia? 	
<p>Fase 3 : Data collection(Pengumpulan Data)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan memotivasi masing-masing individu dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari informasi dengan diskusi dan kajian literature untuk memecahkan permasalahan. 	
<p>Fase 4 : Data Processing(Pengolahan Data)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan peserta didik berdiskusi dengan bantuan buku dan sumber-sumber dari internet • Melakukan penilaian otentik sikap (observasi) menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi kelompok • Berperan aktif dalam diskusi kelas 	
<p>Fase 5 : Verification(Pembuktian)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik melakukan pembuktian terhadap jawaban permasalahan Melalui diskusi di dalam kelompokmu, <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pola curah hujan di Indoensia (Iklim koppen, junghun dan schmid-fergusin) 2. Jenis tanaman yang sesuai dgn iklim di Indonesia (menurut junghun dan koppen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembuktian data melalui diskusi 	
<p>Fase 6: Generalization(Menarik kesimpulan/generalisasi)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menulis laporan diskusi • Membimbing Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak • Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas dan tanya jawab mengenai pembahasan jawaban pertanyaan. • Guru memberikan penguatan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan diskusi • mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh satu kelompok yang bersedia atau dipilih secara acak, sementara peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan atau pendapat. • berperan aktif dalam diskusi 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Proyek:

Peserta didik diberi tugas untuk mengukur curah hujan atau kecepatan angin

Observasi:

Peserta didik mengamati arah angin dari gerakan bendera yang ada di sekolahnya dan mengamati suhu udara, kelembaban dan tekanan udara dengan instrumen yang sederhana

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pola curah hujan di Indoensia (Iklim koppen, junghun dan schmid-fergusin) 2. Jenis tanaman yang sesuai dgn iklimi di Indonesia (menurut junghun dan koppen) <ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi proses pembelajaran dengan meninjau permasalahan awal melalui pertanyaan • Melaksanakan penilaian menggunakan format penilaian yang ada pada instrumen penilaian otentik 	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penguatan tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menganalisis pola curah hujan di Indoensia? 2. Bagaimana cara menganalisis Jenis tanaman yang sesuai dgn iklimi di Indonesia • Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan cara mengetahui pola curah hujan di Indoensia (Iklim koppen, junghun dan schmid-ferguson) dan Jenis tanaman yang sesuai dgn iklimi di Indonesia (menurut junghun dan koppen. • Memberikan PR • Melaksanakan postes • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar • Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) • menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas secara lisan untuk merangkum di buku catatan tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis faktor-faktor yg mempengaruhi perubahan iklim global 2. Menyimpulkan dampak perubahan iklim global 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru menyimpulkan cara mengetahui mengetahui pola curah hujan di Indoensia (Iklim koppen, junghun dan schmid-ferguson) dan Jenis tanaman yang sesuai dgn iklimi di Indonesia (menurut junghun dan koppen). • Menyimak PR yang diberikan • Mengikuti Postest • Menerima informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - rencana kegiatan tindak lanjut (remedi, pengayaan, konseling, dan/atau tugas) - rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	<p>Menit</p>



Tes:

Menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang konsep cuaca dan iklim, pengaruh iklim terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia, klasifikasi iklim dan manfaat iklim .

Bentuk tes: dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,

Pekanbaru, Maret 2023

Peneliti

Inziatus Zahro
NIM. 11911223995

Mengetahui,

Capru Mata Pelajaran Geografi

Windu Watini, S. Pd
NIP. -

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TES TERTULIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran Tes Tertulis

Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

- Kegiatan udara secara vertikal atau konveksi terhenti pada lapisan atmosfer
- Termosfer
 - Tropopause
 - Ionosfer
 - Stratopause
 - Stratosfer
2. Di dalam lapisan ini sebagian molekul dan atom udara mengalami ionisasi
- Ionosfer
 - Mesosfer
 - Troposfer
 - Termosfer
 - Stratosfer
3. Salah satu fungsi mesosfer sebagai lapisan atmosfer yang terletak 60–80 km dari permukaan bumi adalah
- adanya lapisan ozon yang berfungsi sebagai pelindung permukaan bumi dari sinar ultraviolet
 - tempat terbentuknya kondensasi, awan dan hujan sehingga dapat memenuhi kebutuhan air bagi manusia, tumbuhan, dan hewan
 - merupakan lapisan pelindung bumi dari kejatuhan meteor
 - menjadi selimut bumi karena mampu menyimpan panas matahari
 - merupakan lapisan yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan di bumi.
4. Proses yang bukan penyebab udara menjadi panas, setelah panas matahari mencapai permukaan bumi ialah
- Konveksi
 - induksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Konduksi
e. adveksi
- c. Turbulensi

Angin yang turun dan mempunyai sifat kering dan panas disebut Angin Fohn. Angin ini terbentuk apabila dalam kondisi

- a. angin yang berasal dari pantai naik
b. angin yang turun dari atas
c. angin bertiup dari daerah yang panas
d. angin yang bertiup dari daratan menuju lautan
e. angin yang naik ke pegunungan dan setelah melampaui puncak, kemudian turun ke lembah
6. Jenis awan ini menimbulkan hujan dengan kilat dan guntur posisinya rendah dengan puncak sebagai menara atau gunung, ialah
- a. Nimbo Stratus (Ni-St)
b. Cirro Stratus (Ci-St)
c. Cirro Cumulus (Ci-Cu)
d. Cumulo Nimbo (Cu-Ni)
e. Alto Cumulus (A-Cu)
7. Zona yang memiliki suhu tertinggi jika dibandingkan dengan daerah di sekitarnya, adalah
- a. zona peralihan musim
b. zona daerah area pancaroba
c. zona konvergensi antartropis
d. zona bertekanan udara rendah
e. zona doldrum
8. Penyebaran udara panas secara berputar-putar dalam istilah meteorologi sering disebut dengan

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Turbulensi
- b. Konduksi
- c. Adveksi
- d. frontal
- e. konveksi

Kecapatan angin tidak ditentukan oleh

- a. gradien barometric
- b. hukum Stevenson
- c. hukum Buys Ballot
- d. relief permukaan bumi
- e. ada tidaknya pohon yang tinggi dan lebat

10. Dasar utama dalam perhitungan pembagian daerah iklim matahari ialah

- a. lamanya penyinaran matahari
- b. besarnya sudut datang matahari
- c. banyaknya sinar matahari yang diterima permukaan bumi
- d. besarnya temperatur akibat penyinaran matahari
- e. luasnya daerah yang mendapatkan sinar matahari

11. Letak Indonesia di antara benua Asia dan benua Australia karena itu beriklim

- a. Tropis
- b. Laut
- c. Muson
- d. Darat
- e. Gunung

12. Daerah Y mempunyai jumlah bulan kering sebanyak 4 bulan (Juni, Juli, Agustus, September) dan jumlah bulan basah sebanyak 8 bulan (Januari, Februari, Maret, April, Mei, Oktober, November, Desember), jika menggunakan metode Schmidt Ferguson, daerah tersebut termasuk tipe iklim

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E

13. Hujan yang terjadi di daerah tropis yang umumnya terjadi pada waktu sore hari disebut hujan zenital. Nama lain dari hujan zenital adalah

- a. Hujan musim panas
- b. Hujan naik ekuatorial
- c. Hujan musim dingin
- d. Hujan musim dingin
- e. Hujan siklus



- c. Hujan musim
15. Daerah Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Tengah bersuhu tinggi dan sangat jarang turun hujan sehingga di sana didominasi oleh hutan
- Saban
 - Tropis
 - Tundra
 - Gugur
 - Stepa
16. Tidak berat dari pembagian iklim Oldeman adalah
- Pergeseran matahari yang memengaruhi lamanya penyinaran
 - Tinggi tempat dari permukaan air laut
 - Banyaknya curah hujan dan kelembapan udara
 - Banyaknya bulan basah dan bulan kering yang dikaitkan dengan sistem pertanian
 - Letak lintang dan bujur
17. Partikel yang bertebaran di udara dikenal dengan istilah
- Gas
 - Asap
 - Debu
 - Aerosol
 - Udara
18. Udara yang dikatakan lembab adalah udara yang mengandung
- Gas
 - Aerosol
 - Angina
 - Uap air
 - Minyak
19. Lapisan ozon merupakan unsur udara pada ketinggian
- 10-15 km diatas permukaan bumi
 - 15-35 km diatas permukaan bumi
 - 35-65 km diatas permukaan bumi
 - 65-85 km diatas permukaan bumi
 - > 85 km diatas permukaan bumi
20. Satuan tekanan udara adalah
- Barometer
 - Thermometer
 - Milibar
 - Obrometer

- c. Anemometer
20. Tipe iklim di Indonesia adalah tropic yang bersifat lembap, sebab

- Merupakan Negara maritime
- Terletak di khatulistiwa
- Diapit dua benua besar
- Sebagain besar masyarakat petani
- Terletak di khatulistiwa dan merupakan Negara maritim

21. Pernyataan salah mengenai lapisan stratosfer yaitu

- Merupakan lapisan terluar dari atmosfer
- Tempat terjadinya pelangi, cuaca, petir.
- Lapisan yang mengandung gas ozon
- Melindungi bumi dari hujan meteor
- Bisa memantulkan gelombang radio

22. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- Terjadinya perubahan dan pembentukan cuaca, seperti awan, hujan ,angina
- Kandungan unsurnya yang didominasi oleh unsur oksigen dan nitrogen
- Lapisan yang mengandung air.

Pernyataan di atas yaitu ciri-ciri lapisan.....

- Mesosfer
- Troposfer
- Ionosfer
- Eksosfer
- Stratosfer

23. Angin pasat terjadi karena.....

- Daerah bertekanan rendah dikelilingi oleh daerah yang bertekanan tinggi
- Angin yang bertiup dari daerah subtropika kedaerah tropika
- Udara yang naik di wilayah khatulistiwa dan setelah sampai di lapisan atas, turun di wilayah subtropika dan mengalir ke arah kutub
- Wilayah bertekanan tinggi dikelilingi wilayah yang bertekanan rendah.



- e. Gerakan massa udara yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan dua samudra dan dua benua
24. Penyebab terjadinya perbedaan cuaca dan iklim di berbagai tempat berdasarkan posisi geografis garis lintang yaitu unsur
- Awan
 - Curah hujan
 - Penyinaran matahari
 - Kelembapan udara
 - Angin
25. Hal yang membuat Indonesia jarang terjadi angin siklon yaitu
- Terhalang oleh pegunungan sirkum
 - Suhu udara di semua daerah hampir sama
 - Letak Indonesia dekat khatulistiwa
 - Jauh dari perairan yang luas
 - Terhalang oleh banyaknya selat

Hak C

Jungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR OBSERVASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 6 PEKANBARU

Langkah Questions Students Have	Hasil Pengamatan		Keterangan
	YA	TIDAK	
1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	✓		Terlaksana
2. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik	✓		Terlaksana
3. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		Terlaksana
4. Guru menjelaskan langkah-langkah Model pembelajaran <i>question student have</i> .	✓		Terlaksana
5. Guru mebagikan potongan potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa/siswi.	✓		Terlaksana
6. Guru meminta setiap siswa untuk menulis kan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran,atau yang berhubungan kelas. (tidak perlu menuliskan nama)	✓		Terlaksana
7. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk siswa adalah lingkaran,	✓		Terlaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

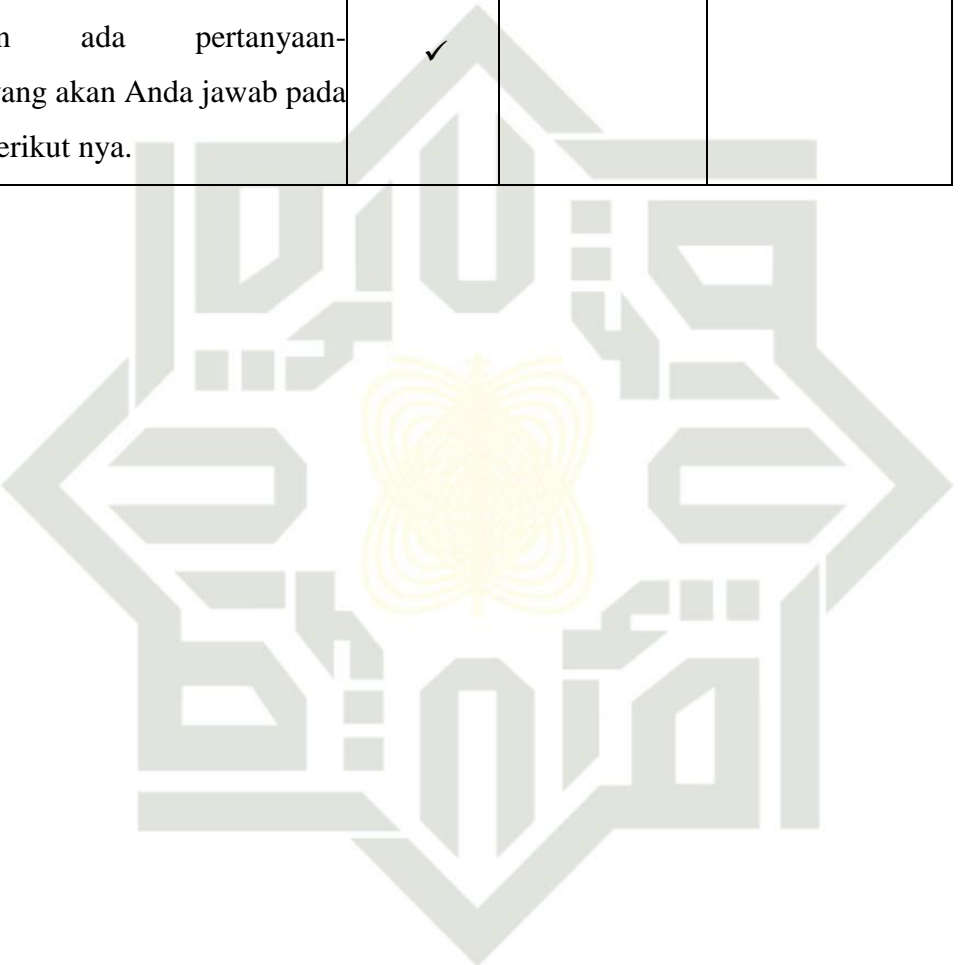
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.</p>			
	<p>Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (O), jika tidak berikan langsung kepada teman di sampingkannya.</p>	✓		Terlaksana
	<p>Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak</p>	✓		Terlaksana
	<p>Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan; a) jawaban langsung secara singkat, b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa mata pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan siswa tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas</p>	✓		Terlaksana

<p>ⓐ Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban</p>	✓		Terlaksana
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	✓		Terlaksana



DOKUMENTASI

KEGIATAN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Kegiatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lapangan SMA 6 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa Dikelas Kontrol Melakukan *Pres Test*



Siswa Dikelas Eksperimen Melakukan *Pre Test*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



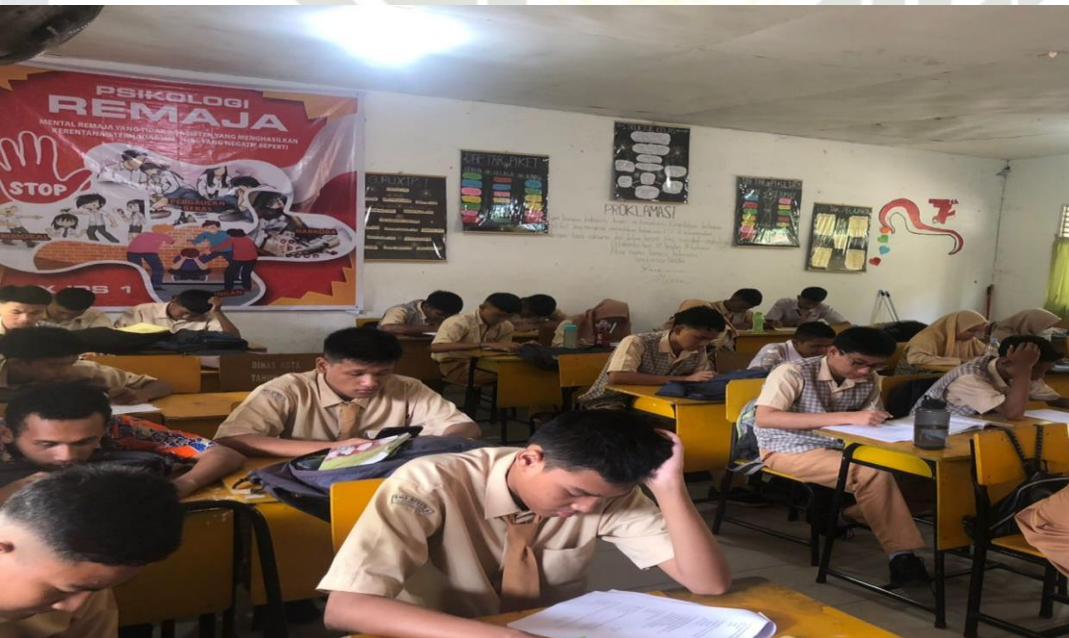
Proses Pembelajaran Dikelas Eskperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa Dikelas Eksperimen Melakukan *Post Test*



Siswa Dikelas Kontrol Melakukan *Post Test*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Guru Geografi SMAN 6 PEKANBARU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INZIATUS ZAHRO, lahir di Tandan Sari, 15 Januari 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Ayahanda tercinta Hariri dan Ibunda terkasih Misnari. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Tunas Harapan, lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 017 Tandan Sari, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Nurul Jadid, lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Nurul Jadid Paito-Probilinngo, lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur UTBK-SBMPTN dan menjadi angkatan ke dua di Jurusan Pendidikan Geografi. Penulis menyelesaikan studinya sebagai salah satu mahasiswa angkatan kedua di Program Studi Pendidikan Geografi Pada tanggal 12 Juli 2023 selesai tepat waktu 4 tahun dengan IPK 3.66, peneliti mengangkat skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Questions Students Have terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 6 Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.